

The Influence of Classical Guidance in Improving the Career Development of Class XI.F2 Students at SMAN 1 Rambatan

Maulida^{1*}, Rafsel Tas'adi², Hadiarni³, Irman⁴

*Program Studi Bimbingan dan Konseling, fakultas Tarbiyah dan ilmu perguruan,
Universitas islam negeri, Mahmud Yunus Batusangkar Datar)*

**email: @maulidalbs65@gmail.com*

Article History

Received: 20 April 2026

Reviewed: 25 Juni 2026

Accepted: 30 Juni 2026

Published: 30 Juni 2026

Key Words

Classical guidance, career development, high school students.

Abstract:

This research is motivated by the phenomenon of students who lack an understanding of their self-potential (interests, talents, and abilities) in determining future career goals. This study aims to examine the significant influence of classical guidance in improving the career development of class XI F2 students at SMAN 1 Rambatan. The research method employed is quantitative research with an experimental type and a one-group pre-test post-test design. The population of this study consists of 29 students from class XI F2 at SMAN 1 Rambatan. The sampling technique used was total sampling, involving all 29 students. The research instrument used was a career development scale, which was validated with 48 question items. The results showed that there is a significant influence of classical guidance in improving students' career development.

This is evident from the overall hypothesis testing where the alternative hypothesis (H_a) was accepted and the null hypothesis (H_0) was rejected. It was found that the trait and factor technique in classical guidance successfully improved students' career development at SMAN 1 Rambatan. Furthermore, career development scores showed an increase; the pre-test total score was 2,594 (average 89.44), which increased after treatment (post-test) to a total score of 2,938 (average 101.31).

PENDAHULUAN

Memiliki keputusan bagi setiap siswa sangatlah penting sebagai arah karirnya dimasa yang akan datang. Keputusan yang diambil sejak dini memungkinkan siswa untuk memetakan langkah-langkah strategis, mulai dari perkembangan karir yang tepat hingga pengembangan keterampilan spesifik yang relevan dengan kebutuhan industri di masa

depan. Tanpa keputusan yang jelas, siswa cenderung berjalan tanpa tujuan dan kehilangan momentum emas untuk mengasah bakatnya. Sebaliknya, ketetapan hati akan menjadi bahan bakar motivasi yang menjaga mereka tetap fokus di tengah ketatnya persaingan global. Perkembangan karir merupakan salah satu aspek penting dalam fase kehidupan remaja, khususnya pada masa transisi dari duni pendidikan menuju dunia kerja. Remaja dihadapkan pada

berbagai pilihan karir yang menuntut kemampuan untuk mengambil keputusan yang tepat dan relevan dengan minat, bakat, dan potensi mereka. Namun, banyak remaja yang masih mengalami kebingungan dalam menentukan arah karir, sehingga bimbingan karir menjadi suatu kebutuhan yang sangat mendesak. Dalam konteks ini, sekolah berperan penting sebagai institusi yang dapat memberikan arahan dan bimbingan bagi perkembangan karir siswa (Lestari, 2017). Perkembangan karir adalah proses dinamis, berkelanjutan, dan sistematis yang dilalui individu sepanjang rentang kehidupannya (mulai dari masa kanak-kanak hingga pensiun) untuk membentuk, mengimplementasikan, dan menyesuaikan diri dengan konsep diri terkait pekerjaan. Proses ini melibatkan serangkaian tahapan yang saling terkait, di mana individu secara progresif meningkatkan pemahaman tentang dirinya sendiri dan dunia kerja, serta mengambil keputusan yang bertujuan untuk mencapai kepuasan dan keberhasilan dalam hidup profesional. Perkembangan karir bagi siswa SMA merupakan fase krusial di mana individu mulai mengintegrasikan pemahaman tentang minat, bakat, dan nilai-nilai pribadi ke dalam perkembangan masa depan. Pada tahap ini, siswa tidak hanya fokus pada pencapaian akademik di sekolah, tetapi juga mulai membangun kesadaran akan berbagai peran pekerjaan yang ada di masyarakat. Proses ini bertujuan untuk membentuk kemandirian siswa dalam menentukan arah hidupnya setelah menyelesaikan pendidikan menengah (Addzaky, 2024). Perkembangan karir pada dasarnya adalah perjalanan panjang

seseorang dalam mengenali siapa dirinya dan ingin menjadi apa dia di masa depan. Proses ini dimulai dari tahap kita memahami minat, bakat, dan kemampuan yang dimiliki, lalu belajar bagaimana cara menggunakan potensi tersebut untuk memilih pekerjaan atau profesi yang tepat. Ini bukan hanya soal mendapatkan pekerjaan atau jabatan yang tinggi melainkan tentang bagaimana kita terus belajar, beradaptasi dengan perubahan, dan berani mengambil keputusan yang tepat agar kehidupan profesional kita sejalan dengan tujuan hidup yang ingin dicapai.

Menurut peneliti Perkembangan karir adalah proses menyatukan potensi diri (minat dan bakat) dengan peluang dunia kerja. Keputusan karir yang diambil sejak dini sangat penting karena berfungsi sebagai kompas yang menjaga siswa tetap fokus, termotivasi, dan memiliki langkah strategis dalam mengasah keterampilan yang relevan dengan kebutuhan industri masa depan. Karena masa remaja penuh dengan kebingungan dalam menentukan arah, sekolah melalui bimbingan karir memegang peran kunci. Tujuannya adalah agar siswa tidak hanya sukses secara akademik, tetapi juga mandiri dan percaya diri dalam memilih jalur hidup yang memberikan kepuasan profesional serta mampu bersaing di dunia kerja.

METODE PENGABDIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen. dalam jenis penelitian ini, peneliti dapat menentukan apakah variabel x mempengaruhi variabel y. penelitian eksperimen adalah memodifikasi, merekayasa, mengontrol,

atau mengendalikan keadaan alami menjadi keadaan artifisial atau buatan adalah subjek penelitian eksperimen. studi ini menguji kelompok eksperimen. semua kelompok eksperimen menerima perlakuan khusus untuk kondisi yang dapat dikontrol (Mukaromah et al., 2018). Penjelasan diatas menunjukkan bahwa tujuan dari penelitian eksperimen adalah untuk mengetahui apakah variabel x mempengaruhi variabel y atau tidak. dalam penelitian ini yang menjadi pengaruh adalah layanan bimbingan klasikal menggunakan media ular tangga, variabel yang dipengaruhi adalah kepercayaan diri siswa, artinya yang menjadi variabel bebas diberi simbol (X) adalah bimbingan klasikal menggunakan media ular tangga, sedangkan variabel terikat dengan simbol (Y) yaitu kepercayaan diri siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dilihat dari hasil keseluruhan pengujian hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_o) ditolak. Hal ini dapat dilihat dari besarnya "t" yang diperoleh ($t_{hit}=0,10$) dan besarnya "t" yang tercantum pada t tabel yaitu 2,056. Ini berarti bahwa Teknik trait and factor pada bimbingan klasikal berhasil dalam meningkatkan perkembangan karir siswa di SMAN 1 Rambatan pada taraf signifikan 5%. Penelitian ini juga di dukung oleh skripsi yang berjudul "Pengaruh Layanan Bimbingan Klasikal terhadap Pengembangan Karir Siswa Kelas XII di SMAN 1 Tembilahan Hulu Tentang Sekolah Kedinasan" skripsi yang berjudul "Penerapan Teori Super Dalam Bimbingan Karir Untuk Perkembangan Karir Siswa Di Sma Teknologi Pekanbaru"

Dalam penelitian ini, peneliti mencoba melakukan penelitian bahwa betapa sangat pentingnya peran bimbingan dan konseling dalam sekolah. Dari sini peran bimbingan dan konseling bukan hanya untuk mengatasi siswa saja tetapi membantu guru kelas dalam mengenal siswanya secara lebih dalam sehingga bimbingan dan konseling lebih sistematis dan bermutu. Guru bimbingan dan konseling berperan utama memberikan bantuan psikologis dan profesional yang diberikan kepada siswa agar dapat berkembang secara optima

Pengertian Perkembangan Karir Siswa SMA Perkembangan karir bagi siswa SMA merupakan sebuah proses pencapaian kematangan diri di mana siswa mulai mengintegrasikan pemahaman tentang minat, bakat, dan kemampuan pribadinya dengan pengetahuan tentang dunia kerja atau pendidikan tinggi. Pada fase ini, siswa tidak hanya dituntut untuk memilih satu pekerjaan, tetapi belajar bagaimana merencanakan masa depan secara sistematis melalui eksplorasi berbagai pilihan karir dan pengambilan keputusan yang bertanggung jawab. Hal ini bertujuan agar siswa memiliki kesiapan (readiness) dalam menghadapi masa transisi dari dunia sekolah menuju dunia profesional atau bangku perkuliahan (Super, D. E. (1990). perkembangan karir adalah pembentukan mentalitas profesional dan kemandirian. Siswa diajak untuk mulai melatih soft skills penting seperti manajemen waktu, komunikasi efektif, dan kemampuan memecahkan masalah. Dengan sisa waktu yang ada di SMA, perkembangan karier berarti transisi dari seorang pelajar yang menerima instruksi menjadi calon profesional yang proaktif mencari

peluang membangun jejaring awal, dan memiliki visi yang jelas mengenai kontribusi apa yang ingin mereka berikan kepada masyarakat nantinya. (Yendi et al., 2015).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis penelitian dapat disimpulkan bahwa layanan bimbingan klasikal berpengaruh terhadap perkembangan karir siswa di SMAN 1 Rambatan. Hal ini terlihat dengan besarnya harga t_0 dari pada t pada taraf signifikansi 10%. Artinya, bahwa skor perkembangan karir mengalami peningkatan antara skor pretest dan posttest perkembangan karir pada sampel penelitian. Skor perkembangan karir mengalami peningkatan sebelum treatment (hasil pretest) jumlah skor 2594 Dengan rata-rata 25,94 Selanjutnya setelah diberikan treatment (hasil posttest) jumlah skor meningkat menjadi 2938 Dan rata-rata 29,38 Maka dengan demikian karena harga $t_{hitung} \geq t_{tabel} = 1.612,521 \geq 0,10$ lebih besar daripada hipotesis alternatif (H_a) yang menyatakan bahwa layanan bimbingan klasikal berpengaruh terhadap perkembangan karir siswa diterima, maka hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima, dinyatakan signifikan.

Daftar Pustaka

Adiputra, S. (2015). Penggunaan Teknik Modeling Terhadap Perencanaan Karir Siswa. *Fokus Konseling*, 1(1), 45-56. <https://doi.org/10.26638/jfk.70.2099>

Afifah Aulia Zayrin, Hayatun Nupus, Khalista Khansa Maizia, Siska Marsela, Rully Hidayatullah, & Harmonedi, H. (2025). Analisis Instrumen Penelitian Pendidikan (Uji Validitas Dan Relibilitas Instrumen Penelitian). *Jurnal*

QOSIM Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora, 3(2), 780-789. <https://doi.org/10.61104/jq.v3i2.1070>

Ash-shiddiqy, A. R., Suherman, U., & Agustin, M. (2019). *INDONESIAN JOURNAL OF EDUCATIONAL COUNSELING Efektivitas Bimbingan Karier terhadap Kematangan Karier Mahasiswa*. 3(3), 301-311. <https://doi.org/10.30653/001.201933.115>

Diah Ayu Harumbina, Dinda Rizki Khoirunnisa, & Siti Maryam. (2022). Bimbingan Klasikal: Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Assertive: Islamic Counseling Journal*, 1(1), 61-75. <https://doi.org/10.24090/j.assertive.v1i1.6984>

Ervina, M. (2017). Perencanaan dan pengembangan karir. *Seminar Nasional TIK Dan Ilmu Sosial (SocioTech) 2017*, 7(2), 207-215.

Fadhillah, A. S., Febrian, M. D., Prakoso, M. C., Rahmaniah, M., Putri, S. D., & Raden Siti Nurlaela, S.TP, M. T. (2024). Sistem Pengambilan Contoh Dalam Metode Penelitian. *Karimah Tauhid*, 3(6), 7228-7237.

Fasha, F., Sinring, A., & Aryani, F. (2015). Pengembangan Model E-Career Untuk Meningkatkan Keputusan Karir Siswa Sma Negeri 3 Makassar. *Jurnal Psikologi Pendidikan Dan Konseling: Jurnal Kajian Psikologi Pendidikan Dan Bimbingan Konseling*, 1(2), 170. <https://doi.org/10.26858/jpkk.v1i2.1823>